

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan Asuhan Manajemen Kebidanan dengan menggunakan pendekatan komprehensif dan pendokumentasian pada ibu J.P dari kehamilan Trimester III, dan pada Ibu R.N dari masa bersalin, nifas, BBL dan KB yang dimulai dari bulan Februari 2021 maka dapat disimpulkan :

1. Ibu J.P pada umur kehamilan 32-34 minggu melakukan kunjungan ANC sebanyak 6x. Untuk pelayanan antenatal (*Antenatal Care/ANC*) pada kehamilan normal dengan rincian 2x di Trimester 1, 1x di Trimester 2, dan 3x di Trimester 3.
2. Asuhan Kebidanan persalinan yang dilakukan pada ibu R.N dari kala I sampai kala IV tidak sepenuhnya dilakukan sesuai dengan asuhan persalinan normal.
3. Asuhan Kebidanan pada ibu nifas dilakukan sebanyak 3 kali kunjungan dengan tujuan untuk menilai status ibu dan bayi, mencegah dan mendeteksi, serta mengatasi masalah yang terjadi. Proses perubahan fisiologi berlangsung dengan baik, begitu juga dengan proses perawatan bayi. Namun pada Ibu R.N hanya dilakukan 2x kunjungan nifas.
4. Asuhan bayi baru lahir yang dilakukan pada Ibu R.N adalah bayi dari Ibu R.N lahir dengan normal, dengan berat badan 3700 gram, panjang badan 52 cm, jenis kelamin perempuan, Lingkar Kepala 34 cm, telah dilanjutkan dengan Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir, dan pemberian HB0 tidak terlaksana karena tidak tersedia di Puskesmas tersebut.
5. Asuhan keluarga berencana yang diberikan kepada Ibu R.N pada kunjungan kedua, karena kunjungan ketiga tidak sempat dilakukan. Ibu memilih MAL sebagai metode kontrasepsi

B. Saran

1. Bagi penulis

Dengan dilaksanakannya Asuhan Kebidanan secara komprehensif mulai dari masa hamil sampai KB dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa dan dapat diterapkan mahasiswa dalam melakukan praktek dengan menggunakan standar kebidanan.

2. Untuk Institusi Pendidikan

Pelayanan Kesehatan memberikan kesempatan untuk memperluas area lahan praktek di lapangan sehingga diharapkan mahasiswa dapat mahir dan mengenal banyak kasus terutama dalam memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif mulai dari hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan akseptor KB dilapangan yang didapatkan dari bacaan/ teori dan bisa juga yang tidak diberikan di dalam kelas di dapatkan dalam lahan praktek.

3. Untuk Petugas Kesehatan

Peningkatan pelayanan harus terus dilakukan dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat terutama pada ibu hamil dan bayi untuk menurunkan angka kesakitan dan angka kematian. Klinik bersalin sebagai pelaksana teknik Dinas Kesehatan perlu melengkapi sarana pemeriksaan kehamilan dan laboratorium untuk menyadari bahwa masalah kesehatan khususnya ibu hamil adalah tanggung jawab tenaga kesehatan untuk mendeteksi secara dini kemungkinan terjadinya komplikasi.

4. Untuk Ibu Hamil

Pelayanan kesehatan untuk klien diharapkan klien dapat menjadikan asuhan kebidanan komprehensif ini sebagai pengalaman, pembelajaran dan motivasi untuk dapat mengatur kehamilan berikutnya, persalinan yang lebih lancar sampai pada Keluarga Berencana (KB) yang sudah terencana dan benar, kemudian ibu dapat menjaga pola istirahat, pola nutrisi, pola aktivitas, pola kebersihan, pola eliminasi, dan pola istirahat mulai dari hamil sampai masa nifas.